



BERKALA ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

KETERPAKAIAN DATABASE ONLINE: STUDI KASUS
LAYANAN E-JOURNAL 2007-2010 DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Maryono

KONTRIBUSI PUSTAKAWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA PADA “MEDIA INFORMASI”

Pergola Irianti

PERBAIKAN ERGONOMI LINGKUNGAN INTERNAL
PERPUSTAKAAN UNTUK PENINGKATAN KENYAMANAN
DAN PERFORMA KERJA PEMUSTAKA: STUDI KASUS DI
PERPUSTAKAAN
JURUSAN TEKNIK MESIN DAN INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK UGM

Rita Yulianti

ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL FIHRIS
TAHUN 2008 DAN KETERSEDIAAN KOLEKSI DI
PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fauzan Dwi Kurniawan

Diterbitkan oleh:
**UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Bulaksumur, Kotak Pos 16, Yogyakarta, telp. (0274) 513163, 902641, 902642

**KETERPAKAIAN DATABASE ONLINE:
STUDI KASUS LAYANAN E-JOURNAL 2007-2010
DI PERPUSTAKAAN UGM**

Oleh: Maryono

Abstract

The usage statistics of online databases need to be studied from various aspects, all of which are useful for optimizing the use of the e-journal. This case study examines the ejournal service statistics 2007-2010, as well as its usage growth through the use of booking service of ejournal article at Gadjah Mada University Library. Ebsco is an online database of the most needed, followed by Proquest, JSTOR, Springer, and ScienceDirect. Also found that most users ordering ejournal prefer to come straight away, although it's provided messaging and e-mail services.

Keywords: *e-journal, ebsco, proquest, sciencedirect, springer, library statistics*

*) Pustakawan UGM

I. LATAR BELAKANG

Penyediaan literatur *e-journal* melalui *database online* mengalami pertumbuhan sangat pesat seiring dengan kemudahan akses melalui inovasi teknologi yang diterapkan. Perguruan tinggi pada umumnya telah mulai merintis penggunaan *e-journal* dengan melangkah sesuai kebutuhan program studi yang diselenggarakan. Ketersediaan *free e-journal* di internet kini juga menjadi sumber literatur *e-journal* yang sangat besar. Meskipun telah banyak terjadi peralihan dari bentuk tercetak ke bentuk elektronik yang memiliki banyak fitur kemudahan, tetapi ternyata pemakaian jurnal dan *e-journal* masih sangat rendah atau belum sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian oleh Purnomowati (2001 : 10) dan Andriyat (2005:28) membuktikan hal tersebut.

Untuk melangkah *database online* membutuhkan biaya yang cukup besar. Dengan melangkah *database online* akan memperoleh hak akses dalam jangka waktu tertentu, tetapi tidak mempunyai hak memiliki secara fisik. Persoalan kepemilikan sering dipermasalahkan. Demikian juga kesesuaian antara biaya dan keterpakaianya sering dipertanyakan. Oleh karena itu diperlukan kesadaran akan manfaat *e-journal* yang pada saatnya nanti akan menumbuhkan minat untuk memakai literatur artikel *e-journal*.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pertumbuhan pemakaian layanan *e-journal*?
2. Bagaimanakah pertumbuhan komposisi pemakaian layanan *e-journal*?
3. Bagaimanakah pertumbuhan penggunaan media pemesanan *e-journal*?
4. Bagaimanakah pertumbuhan jumlah *e-journal* yang dipesan dan belum tersedia?
5. Bagaimanakah pertumbuhan pemakaian masing-masing *database e-journal*?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pertumbuhan pemakaian layanan *e-journal*
2. Untuk mengetahui pertumbuhan komposisi pemakaian layanan *e-journal*
3. Untuk mengetahui pertumbuhan penggunaan media pemesanan *e-journal*
4. Untuk mengetahui pertumbuhan jumlah *e-journal* yang dipesan dan belum tersedia
5. Untuk mengetahui pertumbuhan pemakaian masing-masing *database e-journal*

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan dan keterpakaian layanan *e-journal* sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi secara cepat dan tepat. Selain itu dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan pendayagunaan sumber-sumber informasi terkini.

II. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian tentang pemakaian *e-journal* di kalangan peneliti pernah dilakukan oleh Ali dan Faizul (2011). Mereka menggunakan survei untuk mengetahui tingkat pemakaian *e-journal*, dan menemukan fakta bahwa 60% peneliti di Universitas Delhi telah memakai *e-journal* setiap minggunya, 50% setiap hari, 9% setiap bulan, dan hanya 4% yang jarang memakainya. Temuan lainnya bahwa pemakaian *e-journal* terutama untuk keperluan mendukung riset sebanyak 56%, 31% untuk melengkapi naskah seminar dan presentasi, 25% untuk mendukung studi, 19% untuk menerbitkan buku dan artikel jurnal, dan 12% untuk mendukung pengembangan spesialisasi masing-masing peneliti. Andriaty (2005:28) dalam penelitiannya menemukan bahwa para peneliti bidang pertanian, belum banyak memanfaatkan jurnal elektronik, sehingga berpengaruh terhadap kemutakhiran artikel yang disitir, dan bahwa 91,42% artikel yang disitir berusia lebih dari 2 tahun. Kondisi tersebut disebabkan belum tersedianya fasilitas yang memadai untuk mengakses informasi elektronik.

Dalam sebuah penelitian survei, Ilo dkk (2010:5) menemukan fakta bahwa *e-journal* merupakan jenis literatur yang paling banyak digunakan untuk mendukung riset tugas akhir mahasiswa, yaitu sebanyak 36,9%, disusul *e-book* 24,1%, surat kabar dan majalah online 14,9%, laporan proyek 11,3%, dan diktat kuliah 9,9%. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, belum pernah didapatkan penelitian yang membahas karakteristik *e-journal* dan pertumbuhan pemakaiannya, sehingga peneliti memilih untuk mengangkat persoalan tersebut ke dalam sebuah studi kasus.

III. LANDASAN TEORI

Dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2005:43), disebutkan bahwa kebijakan pengembangan koleksi didasari atas sebagai berikut:

1. Kerelevan, koleksi hendaknya relevan dengan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
2. Berorientasi kepada kebutuhan pengguna, meliputi tenaga pengajar, peneliti, administrasi, mahasiswa, dan alumni.
3. Kelengkapan, bukan hanya buku ajar, tetapi juga bidang ilmu yang berkaitan dengan program yang ada.
4. Kemutakhiran, perpustakaan harus mengadakan dan memperbarui bahan perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
5. Kerja sama, koleksi hendaknya merupakan hasil kerja sama semua pihak yang berkepentingan, yaitu antara pustakawan, tenaga pengajar, dan mahasiswa, sehingga dengan kerja sama tersebut diharapkan pengembangan koleksi dapat berdaya guna dan berhasil guna.

Kemutakhiran merupakan karakteristik jurnal yang sangat dibutuhkan pemakai, di antaranya yang dikemukakan oleh Prawati (2003 : 1) serta Kusmayadi dan Rushendi (2007:6). Karakteristik tersebut bermanfaat untuk meningkatkan kualitas penelitian, karena berbagai informasi dan inovasi ilmiah hasil penelitian terbaru akan dapat digunakan dan dikembangkan lebih lanjut. Dengan *e-journal*, artikel hasil penelitian terbaru akan dapat segera dipublikasikan dan dimanfaatkan oleh berbagai pemustaka. Adapun karakteristik *e-journal* adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan akses, pemustaka bisa mengakses tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, dan tanpa terbatas jam buka layanan.
2. Hemat, dengan *e-journal* banyak tersedia gratis di internet, juga menghemat biaya fotokopi, perjalanan yang tidak perlu.
3. Mudah ditelusur, *e-journal* berbentuk file yang umumnya telah terindeks di dalam database maupun terindeks oleh google.

4. Kecepatan terbit, artikel *e-journal* terbit lebih cepat dari versi cetaknya.
5. Interaktif, *e-journal* memiliki karakter interaktif yang membuatnya mudah berkomunikasi ilmiah dengan sesama masyarakat profesi, artikel baru bisa langsung dibaca, cepat ditanggapi, dan berdiskusi dengan penulisnya.
6. Fitur layanan, karena *e-journal* berbentuk file, berbagai fitur layanan bisa disediakan, di antaranya *links* yang menyediakan informasi tambahan ke artikel atau alamat website tertentu. Fitur lainnya yaitu *related articles*, menyediakan informasi artikel terkait dengan artikel yang sedang dibaca.
7. Portabel, *e-journal* mudah dibawa dalam jumlah besar dengan *flashdisk*.
8. Animasi, dengan *e-journal* bisa disediakan file pendukung artikel, berupa animasi, ataupun film.
9. Kepemilikan, pada umumnya pemahaman melanggarnya jurnal adalah memilikinya setelah membayar biaya berlangganan. Sedangkan berlangganan *e-journal* umumnya tidak disertakan bentuk fisiknya, jadi hanya sekedar mengakses dan mengunduh artikel lengkap sesuai kebutuhan, bukan memilikiinya.

IV. METODOLOGI PENELITIAN

Pemakaian *e-journal* dapat diukur dengan berbagai cara, di antaranya menggunakan data statistik dari masing-masing penerbit *database e-journal* untuk mendapatkan informasi di antaranya jumlah pengakses, jumlah artikel yang diunduh, serta jumlah penelusuran. Cara lainnya yaitu dengan melakukan analisis sitir terhadap literatur yang disitir dalam karya tulis dalam bidang ataupun kelompok tertentu. Dengan analisis sitir bisa didapatkan informasi literatur yang paling sering disitir, jumlah artikel yang dihasilkan oleh tiap penulis, serta usia literatur yang disitir. Dalam penelitian ini pemakaian ejournal diukur dari statistik layanan *e-journal* UPT Perpustakaan UGM 2007-2010 yang mendata berbagai aspek pemesanan artikel ejournal.

V. PEMBAHASAN

Beberapa aspek layanan ejournal 2007-2010 berhasil didata, di antaranya tabel 1 jumlah pemesanan, tabel 2 asal pemesan, tabel 3 media pemesanan, tabel 4 jumlah jurnal belum tersedia, serta tabel 5 asal literatur jurnal didapat.

Tabel 1 Jumlah Pemesanan Literatur Jurnal

Tahun	Jumlah Pemesanan
2007	32
2008	330
2009	431
2010	570

Sumber Data Primer yang diolah, 2012

Tabel 1 menunjukkan bahwa keterpakaian jasa layanan penelusuran *e-journal* semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat relevansi antara koleksi *e-journal* yang dilanggarnya dengan literatur yang dibutuhkan sivitas untuk mendukung berbagai program riset dan pendidikan yang ada. Pertumbuhan pesat tersebut dimungkinkan sebagai hasil dari kegiatan sosialisasi *database e-journal* yang gencar dilaksanakan beberapa tahun terakhir. Tetapi juga dapat diindikasikan bahwa banyak pemustaka, sivitas UGM maupun non-UGM belum mampu mendapatkan literatur artikel dengan efektif, atau dengan kata lain masih rendah literasi informasinya, sehingga merasa perlu untuk memakai layanan pemesanan ejournal.

Tabel 2 Jumlah Pemesan Berdasarkan Asal

Tahun	UGM	Non-UGM
2007	14	18
2008	158	172
2009	238	193
2010	307	263

Sumber Data Primer yang diolah, 2012

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pemakaian jasa layanan penelusuran *e-journal*, bukan hanya berasal dari sivitas akademika UGM, tetapi juga masyarakat luas, dengan jumlah yang cukup berimbang. Hal ini juga berarti bahwa penyediaan koleksi *database online* telah memberi manfaat, tidak hanya bagi sivitas UGM tetapi juga masyarakat sekitarnya.

Tabel 3 Media yang digunakan untuk memesan literatur jurnal

Tahun	Langsung	SMS	Email
2007	32		
2008	323	7	
2009	428	1	2
2010	542	26	2

Sumber Data Primer yang diolah, 2012

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa, pemakai jasa layanan penelusuran *e-journal* pada umumnya lebih menyukai datang langsung untuk memesan artikel. Kemungkinan karena mereka tidak suka atau gagap teknologi seluler dan e-mail, tetapi lebih karena keinginan untuk berdiskusi secara langsung dengan pustakawan, merinci topik yang dibutuhkan, menuliskan nama latin atau deskriptor berupa istilah dalam bahasa Inggris yang lazim dipakai dalam bidang ilmu masing-masing.

Tabel 4 Jumlah Jurnal Dipesan yang Belum Tersedia

Tahun	Jumlah
2007	2
2008	22
2009	50
2010	113

Sumber Data Primer yang diolah, 2012

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat beberapa jurnal yang dibutuhkan pemakai, tetapi belum teracakup di dalam database ejurnal yang dilengkannya, sehingga beberapa di antara mereka harus membayar mahal untuk membelinya. Meskipun jumlah *database* dan *e-journal* yang dilengkannya telah bertambah secara signifikan, ternyata masih ada beberapa judul yang belum tersedia, dengan jumlah yang cukup memadai.

Tabel 5 Jumlah Pemesanan yang Didapat Melalui Berbagai Database

Tahun	Ebsco	Proquest	ISTOR	Springer	ScienceDirect	Others	Internet	Library	Printed IPU	Printed FE
2007	27	8			2		12	1	2	
2008	289	40	16	43	74	3	35	30	2	7
2009	357	42	58	72	109	5	153	90	5	4
2010	443	19	37	60	93	10	319	68	2	2

Sumber Data Primer yang diolah, 2012

Tabel 5 menunjukkan bahwa Ebsco masih tetap menjadi sumber utama yang diandalkan untuk mendapatkan artikel *e-journal*. Meskipun jumlah *database* yang dilengkannya sudah mencapai sekitar 25 *database*, dan masing-masing terdiri dari ribuan judul *e-journal*. Ebsco masih menjadi sumber utama, karena *e-journal* yang dikelola Ebsco mencakup subyek-subyek yang banyak dibutuhkan sivitas. Penelitian sebelumnya oleh Maryono (2010:26), dikemukakan bahwa subyek ilmu psikologi, ilmu akuntansi, ilmu manajemen, ilmu ekonomi, ilmu medis, teknologi, industri dan ilmu pertanian merupakan subyek-subyek dengan jumlah pemesan terbanyak. Subyek-subyek ilmu tersebut teracakup dalam database Ebsco melalui *Academic Source*, *Business Source*, *MEDLINE*, serta *SocINDEX*. Berdasarkan data tabel 5 di atas juga ditemukan bahwa sangat sedikit artikel relevan yang bisa didapatkan dari jurnal tercetak, yaitu kurang dari 1%, dan dari sejumlah kecil tersebut terutama adalah jurnal lokal berbahasa Indonesia. Sedangkan internet merupakan sumber artikel ejournal yang sangat besar, karena telah banyak dirintis gerakan *open access* dan *free ejournals* untuk berbagai bidang studi.

Dalam hal penggunaan media seluler (SMS) dan email untuk melayani pemesanan *e-journal*, memang masih terdapat kendala:

1. Kendala menggunakan SMS, seringkali teks terputus, karena umumnya penulisan topik harus spesifik dan kompleks serta panjang, menyebabkan tidak sempurnanya informasi topik dan data sitasi yang dibutuhkan.
2. Kendala menggunakan email, akses internet melambat secara drastis pada jam kerja siang hari, menyebabkan tertunda pemesanan dan pengiriman artikel. Sedangkan jika menggunakan media *chatting*, *facebook*, serta *twitter* terkendala oleh melambatnya akses internet dan belum popularnya identitas *e-mail* pustakawan jurnal.

Dengan berbagai kendala tersebut, sebagian besar pemakai layanan pemesanan *e-journal* harus datang langsung untuk memesan

artikel, padahal semestinya dengan karakter *e-journal* yang mudah diakses dari manapun, mudah ditembusur, mudah dibawa, mudah diterbitkan, mudah disebarluaskan, mudah dikirim, mudah mengedit, mudah menghemat, mudah berkomunikasi ilmiah dan serba mudah, pemustaka tidak perlu datang langsung hanya untuk memesan artikel.

Permasalahan lain yang sering muncul adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan *e-journal*, karena besarnya biaya berlangganan.
2. Dalam proses mengunduh untuk mendapatkan artikel lengkap, juga sering terjadi masalah karena diantara pemakai kemungkinan ada yang menggunakan program robot mengunduh artikel secara masif, dalam jumlah besar sekaligus. Program ini mengakibatkan server hang, dan akses *e-journal* dicabut. Bagi pustakawan jurnal, menyiasati hal ini dengan hanya mengunduh sesuai topik spesifik yang dipesan saja, bukan keseluruhan isi *database*. Artikel yang telah diunduh bisa ditampung dalam hardisk yang kini harganya mulai merakyat, dan bisa dipakai lagi di kemudian hari.

VI. KESIMPULAN

Pemakaian database online dapat diukur dari statistik penggunaan jasa pemesanan artikel, meskipun data tersebut hanya merupakan data parsial, tidak mencakup pengakses keseluruhan. Pemakai layanan pemesanan *e-journal* tumbuh sangat pesat, dengan jumlah yang berimbang antara sivitas dan non-sivitas UGM. Pemakai layanan pemesanan *e-journal* sebagian besar masih datang langsung ke perpustakaan UGM, meskipun telah tersedia jaringan internet dan teknologi seluler. Sedangkan Ebsco menjadi sumber artikel *e-journal* yang utama, meskipun sekarang telah dilanggani sebanyak kurang lebih 25 database *e-journal*.

VII. SARAN

Penelitian lanjutan untuk mengukur pemakaian ejournal dan menjelaskan berbagai faktor dalam penelitian ini sangat penting

dilanjutkan, yang tentunya sangat bermanfaat bagi kepustakawan mengingat koleksi *e-journal* merupakan jenis media koleksi yang sedang bertumbuh dengan pesat. Di samping itu penyediaan prasarana untuk mengakses *e-journal*, perlu juga ditingkatkan dengan rutin memperbaruiinya mengingat pentingnya mendukung kinerja layanan dengan teknologi yang sesuai. Dalam hal kinerja pustakawan jurnal, penting juga meningkatkan komunikasi interaktif dengan masyarakat pemustaka, khususnya memakai layanan internet, karena berdasarkan fakta sebagian besar pemesanan *e-journal* datang langsung, menunjukkan belum optimalnya pemanfaatan karakter *e-journal* yang mudah diakses dan mudah berkomunikasi ilmiah. Dengan mempertimbangkan tingginya jumlah pemustaka yang menggunakan jasa pemesanan *e-journal* dari beberapa *database* tertentu, sebaiknya 5 *database* online utama yaitu Ebsco, Proquest, JSTOR, Springer dan Sciedirect tetap dilanggani di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, P.M. Naushad dan Faizul Nisha. 2011. *Use of ejournals among research scholars at Central Science Library, University of Delhi*. Collection Building. Volume 30, Number 1, pp. 53–60

Andriyat, Etty. 2005. *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Dan Kemutakhiran Informasi Yang Disitir Dalam Publikasi Primer*. Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 14, Nomor 2, hlm.25-31

Ilo, Promise Ifeoma dkk. 2010. *Impact of the Internet on Final Year Students' Research: A Case Study of Covenant University, Ota, Nigeria*. Library Philosophy and Practice, July, pp.1-7

Kusmayadi, Eka dan Rushendi. 2007. *Ketersediaan Informasi Bagi Peneliti: Studi Kasus Perpustakaan Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik*. Jurnal Perpustakaan Pertanian, 16(2):1

Maryono. 2010. *Subjek Artikel Dipesan Dan Kesesuaiananya Dengan Klaster Riset*.

Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol VI (1), hlm. 23-27

Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman, edisi ketiga. 2005. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI

Prawati, Budi. 2003. *Keterpakaian koleksi majalah ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian*. Jurnal Perpustakaan Pertanian, 12(1) : 1

Purnomowati, Sri. 2001. *Pola Kepengarangan dan Pola Sitiran Dalam Buletin Perpustakaan IKIP Yogyakarta (BPIY) tahun 1995 – 1999*. Papirus, 30 (30 (1) : 4-11